

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN
STANDARD AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH *LOCUS OF
CONTROL* PADA PELAKU USAHA KECIL
MENENGAH KABUPATEN
BATU BARA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA	: ALIS
NPM	: 1805170019
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 20 September 2022, Pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ALIS
N P M : 1805170019
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDART AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH LOCUS OF CONTROL PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN BATU BARA

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(RIVA URBA HARAHAP, SE, AK, M.Si CA, CPA)

Penguji II

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE, SS., M.Si.)

Pembimbing

(LUFRIANSYAH, SE., M.Ak.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



Asda Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : ALIS
NPM : 1805170019
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SISTEM INFORMAS AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDART AKUNTANSI TERHAAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN BATU BARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2022

Pembimbing Skripsi

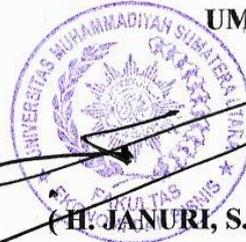
(LUFRIANSYAH, SE., M.Ak)

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ALIS
NPM : 1805170019
Dosen Pembimbing : LUFRIANSYAH, SE.,M.Ak
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMAS AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDART AKUNTANSI TERHAAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH LOCUS OF CONTROL PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN BATU BARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki data fenomena masalah - susun Bab I ditapkan		
Bab 2	- Menddy - Kutipan terbaru		
Bab 3	- Metode penelitian perbaikan		
Bab 4	- Pembahasan harus menjawab rumusan masalah - Pembahasan dihindarkan dengan penelitian keblaku		
Bab 5	- Saran ditambah - Lampiran di susulkan		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang mahasiswa		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Medan, 5 September 2022

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(LUFRIANSYAH, SE.,M.Ak)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Alis
NPM : 1805170019
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standart Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh *Locus of Control* pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, September 2022
Pembuat Pernyataan



Alis

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDARD AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN BATU BARA

ALIS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : alisliss487@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh system informasi akuntansi dan pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *locus of control* secara langsung maupun secara tidak langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM kabupaten Batu Bara. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebanyak 86 orang pelaku UMKM kabupaten Batu Bara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung system informasi akuntansi dan pemahaman standard akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan secara tidak langsung *locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh system informasi akuntansi dan pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan pelaku usaha kecil menengah kabupaten Batu Bara

**Kata Kunci : System Informasi Akuntansi, Pemahaman Standard Akuntansi
Kualitas Laporan, *Locus Of Control***

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND UNDERSTANDING OF ACCOUNTING STANDARDS ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS MODERATED BY LOCUS OF CONTROL ON SMALL ENTERPRISES MEDIUM DISTRICT COAL

Alis

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email : alisliss487@gmail.com*

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of accounting information systems and understanding of accounting standards on the quality of financial statements moderated by the locus of control directly or indirectly. The approach used in this study is a causal approach. The population in this study were all MSME actors in Batu Bara district. The sample in this study using the Slovin formula as many as 86 MSME actors in Batu Bara Regency. The data collection technique in this study used a questionnaire technique. The data analysis technique in this study uses a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study using the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study prove that directly the accounting information system and understanding of accounting standards have a significant effect on the quality of financial reports, and indirectly the locus of control is not able to moderate the effect of accounting information systems and understanding of accounting standards on the quality of reports of small and medium businesses in Batu Bara Regency.

*Keywords: Accounting Information System, Understanding of Report Quality
Accounting Standards, Locus Of Control*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh *Locus Of Control* Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, ayahanda Sutomo dan ibunda tercinta saya

Tumi Aningsih yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE. Ak, M.Si CA, CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Lufriansyah, SE. M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua.
Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Agustus 2022

Penulis



ALIS

NPM:1805170019

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan	18
2.1.2.1 Pengertian Kualtias Laporan Keuangan	18
2.1.2.2 Indikator Kualitatif Laporan Keuangan	20
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3.2 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	23
2.1.3.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	24
2.1.3.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	25
2.1.3.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	26
2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah	27
2.1.5 <i>Locus Of Control</i>	29
2.1.5.1 Pengertian <i>Locus Of Control</i>	29
2.1.5.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Locus Of Control</i>	30
2.1.5.3 Indikator <i>Locus Of Control</i>	31
2.2 Kerangka Konseptual	32
2.3 Hipotesis Penelitian	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	38

3.2 Defenisi Operasional	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	43

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	49
4.2 Analisis Data.....	55
4.2.1 Uji Outer Model.....	56
4.2.2 Uji Inner Model.....	42
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	57
4.2.4 Pembahasan.....	60

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bentuk Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Batu Bara Desember 2021	6
Tabel 3.1 Indikator Kualitas Laporan	35
Tabel 3.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	35
Tabel 3.3 Indikator Pemahaman Standard Akuntansi.....	36
Tabel 3.4 Indikator <i>Locus Of Control</i>	36
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 3.6 Skala Likert	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	49
Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	51
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Variabel Pemahaman Standard Akuntansi.....	52
Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden Variabel <i>Locus Of Control</i>	52
Tabel 4.8 Hasil AVE (<i>Average Variant Extracted</i>)	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.10 Nilai <i>R-Square</i>	57
Tabel 4.11 <i>Path Coefficient</i>	58
Tabel 4.12 <i>Path Coefficient</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 3.1 Model Struktural PLS	43
Gambar 4.1 <i>Path Coefficient</i>	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya perekonomian di era globalisasi saat ini mendorong seluruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berada dalam sebuah persaingan. Meningkatnya persaingan di bidang tersebut menyebabkan pelaku usaha harus berusaha keras dan menggunakan segala cara agar mampu bertahan. Keadaan tersebut mengharuskan bagaimana langkah-langkah yang diambil agar usaha tersebut tetap berjalan dan berkembang. Pada masa krisis di era pandemi Covid-19, UMKM merupakan sektor yang perlu perhatian serius. Untuk masalah ini, butuh pewirausaha yang memiliki jiwa entrepreneur yang mampu menjalankan UMKM agar dapat tumbuh berkembang, serta menggairahkan sektor usaha dengan memberikan kemudahan-kemudahan dan inovasiinovasi untuk masyarakat kota. Beberapa fenomena yang ada para pengusaha kecil banyak yang gulung tikar atau menutup usahanya di karenakan beberapa hal, yang diantaranya tidak benar dalam melakukan pembukuan antara modal usaha dengan modal sendiri (Hafsah & Hanum, 2021).

Pengembangan kinerja UMKM ini sangat dipengaruhi oleh bidang pemasaran, keuangan dan teknologi. Kinerja keuangan suatu usaha dapat terlihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat menunjukkan kinerja sesungguhnya suatu perusahaan jika laporan keuangannya berkualitas. Berkualitasnya suatu laporan keuangan apabila memiliki aspek dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan (IAI, 2017).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Hanum, 2019). Kualitas laporan keuangan yang disajikan UMKM masih terbatas pada informasi penerimaan dan pengeluaran. Berdasarkan Kementerian Perdagangan (2013) lembaga pembiayaan juga berperan untuk memberikan bantuan teknis dalam hal pengelolaan keuangan dan sudah menjadi rahasia umum, bahwa UMKM memiliki kelemahan dalam pengelolaan keuangan. Padahal menurut pembukuan dan pelaporan keuangan merupakan hal yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan usahanya (Susanto & Yuliani, 2015)

Pengaturan kelancaran proses aktivitas penyusunan laporan keuangan, diperlukan sistem yang dapat membantu agar proses aktivitas UKM dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satunya adalah dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan sebagai data untuk menyusun laporan keuangan yang bermanfaat bagi manajemen pihak menengah maupun manajemen tingkat atas, selain itu informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat mendukung kegiatan- kegiatan rutin perusahaan, mendukung perencanaan dan pengendalian serta implementasi pengendalian internal, (Sihombing, 2008)

Menurut (Bodnar, 2015) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan

yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya.

Menurut (Mardi, 2011) Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggungjawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi penggunanya apabila sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

Pada dasarnya suatu sistem informasi yang berbasis komputer diarahkan untuk menyajikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. sedangkan tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai pusat pertanggungjawaban, mendukung operasional sehari-hari dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai dan pemakain dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. Suatu Sistem Informasi Akuntansi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor seperti : keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan formalisasi pengembangan sistem informasi

Seringkali tidak ada pemisahan antara rekening pribadi dengan rekening usaha, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk usaha akhirnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini masih belum banyak menerapkan standar akuntansi yang diberlakukan untuk pengusaha umkm yaitu PSAK ETAP. Pengaruhnya banyak pengusaha umkm yang kesulitan mendapat kredit perbankan

atau jasa keuangan untuk memperluas usahanya. Saat ini Kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia saat ini masih tergolong rendah, rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM menyebabkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap besarnya jumlah kredit yang diterimanya. SAK ETAP menjadi harapan untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM menjadi lebih baik dari yang ada saat ini. Implementasinya di tahun 2011 nampaknya masih menemui kendala yang dikhawatirkan menghambat penerapan SAK ini (Rudiantoro & Siregar, 2012) .

Entitas yang dapat menggunakan standar ini yakni entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public yang signifikan serta entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Dengan adanya SAK ETAP ini kedepannya tentu sangat diharapkan UKM mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan tentunya memberikan kemudahan bagi investor maupun kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UKM (Saragih, 2015).

Sesuai dengan ruang lingkup SAKETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit. Latar belakang penyusunan dan penerbitan SAKETAP ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala

kecil dan menengah. Bahwa SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Peningkatan dalam penyusunan laporan keuangan pada dasarnya akan dipengaruhi oleh kondisi - kondisi tertentu, yaitu kondisi yang berasal dari luar individu yang disebut dengan faktor situasional meliputi kepemimpinan, prestasi kerja, hubungan sosial, lingkungan kerja, serta budaya organisasi. Sedangkan kondisi yang berasal dari dalam yang disebut dengan faktor individual meliputi jenis kelamin, kesehatan, pengalaman, dan karakteristik psikologis yang terdiri dari motivasi, kepribadian, dan *locus of control* (Falikhatun, 2003).

Setiap individu memiliki keyakinan dan persepsi atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya. Keyakinan inilah yang disebut *locus of control*. *Locus of control* merupakan “*generalized belief that a person can or cannot control his own destiny*” yaitu keyakinan bahwa seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan takdirnya sendiri (Ayudiati, 2010).

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 Kabupaten dan Kota, salah satu diantaranya yaitu kabupaten Batu Bara. Data terakhir yang diterima dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah kabupaten Batu Bara menunjukkan jumlah UMKM yang begitu besar yang tersebar di beberapa kecamatan di kabupaten Batu Bara dengan berbagai jenis kegiatan usaha. Berdasarkan observasi penulis

terhadap pelaku UKM yang terdapat kabupaten Batu Bara dimana banyak pelaku UKM yang belum memiliki laporan keuangan sama sekali dan tidak juga melakukan pembukuan akuntansi dimana beberapa pelaku UKM yang telah menyusun laporan keuangan tidak sesuai dengan standard akuntansi, dimana beberapa pelaku UKM Menyusun laporan keuangan hanya sebatas pendapatan dan pengeluaran saja hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Bentuk Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Batu Bara Desember 2021

No	Nama Umkm	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	Keripik Gosong Ibu Tuminem	15.660.000	10.631.948	5.028.052
2	Keripik Gosong Ibu Marsih	7.240.000	4.855.598	2.384.402
3	Keripik Gosong Ibu Dewi Maya Sari	9.720.000	6.973.223	2.746.777
4	Keripik Gosong Ibu Wagiatik	8.530.000	6.081.639	2.448.361
5	Keripik Gosong Ibu Rohani	9.170.000	6.095.501	3.074.499
6	Keripik Gosong Ibu Rahma Sari	6.100.000	4.365.159	1.734.841
7	Keripik Gosong Ibu Rosmawati	6.030.000	4.041.298	1.988.702
8	Keripik Gosong Ibu Poniym	9.340.000	6.228.689	3.111.311
9	Keripik Gosong Ibu Ponisah	7.050.000	4.715.878	2.334.122
10	Keripik Gosong Ibu Haniati	9.550.000	6.843.090	2.706.910
11	Keripik Gosong Ibu Lilik Indarti	6.910.000	4.608.797	2.301.203

Sumber : Kub Keripik Gosong Kabupaten Batu Bara (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa UMKM yang terdapat di Batu bara dalam Menyusun laporan keuangan hanya menyajikan pendapatan dan pengeluaran sedangkan Laporan keuangan dari EMKM yang

disaji pada SAK EMKM secara rinci harus mencakup informasi keuangan komparatif, konsisten serta lengkap. Pada SAK EMKM terdapat laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi sebelum periode dan catatan atas laporan keuangan.

Selain itu pelaku UKM belum sepenuhnya memanfaatkan system informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dimana masih banyak pelaku UKM yang kebingungan dalam penggunaan system informasi akuntansi. Selain itu kurangnya keyakinan dan persepsi yang dimiliki pelaku UKM atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya dalam menyusun laporan keuangan juga merupakan salah satu penyebab pelaku UKM tidak menyusun laporan keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Pasal 49 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menetapkan bahwa “Dalam rangka pembinaan dan pengawasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 48, pemegang Izin Usaha wajib menjalankan usahanya sesuai dengan izin usaha, mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Izin Usaha, menyusun pembukuan kegiatan usaha, dan melakukan kegiatan usaha dalam jangka waktu tertentu setelah Izin Usaha diterbitkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan”. Adapun penjelesannya yaitu yang dimaksud dengan “pembukuan kegiatan usaha” adalah termasuk laporan keuangan yang memisahkan antara harta usaha dan harta bukan usaha. Meskipun peraturan pembukuan kegiatan usaha tersebut telah jelas adanya, namun pada kenyataannya

masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat pembukuan akuntansi yang sesuai dengan standar.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut DSAK IAI telah mengesahkan ED SAK EMKM dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 yang selanjutnya disebut SAK EMKM dan berlaku efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM memiliki tujuan untuk standarisasi laporan keuangan UMKM yang dinilai lebih sederhana serta mudah dipahami. Laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016) ditujukan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Kedepannya, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat mempermudah pengelola UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Maka, seharusnya SAK EMKM ini diimplementasikan secara optimal. Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM di kabupaten Batu Bara yang belum mengetahui dan memahami SAK EMKM ini. Sehingga belum dilaksanakan dengan optimal.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang. Pelaku UMKM membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dilakukan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, yang diberlakukan pada 1 Januari 2018 sehingga UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian sebelumnya menjelaskan ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPD Kabupaten Jember (Humairoh, 2013).

Locus of control adalah kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan diri (Yuliani & Juliarsa, 2016). Menurut (Kreitner & Kinicki, 2001) terdapat dua unsur *locus of control*, yakni internal dan eksternal. Internal *locus of control* adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan. Eksternal *locus of control* adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya. Pada suatu entitas peran dari *locus of control* sangat penting karena dalam diri masing-masing individu terdapat pengendalian diri yang berbeda-beda (Raditya & Wirajaya, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh *Locus Of Control* Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada usaha kecil menengah kabupaten Batu yang telah dijelaskan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar Usaha Kecil dan Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara belum memiliki atau belum menyusun laporan keuangan.
2. Sebagian besar Usaha Kecil dan Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara belum menerapkan system informasi akuntansi dan kesulitan dalam penggunaannya
3. Usaha Kecil dan Menengah yang menyusun pembukuan belum sesuai SAK EMKM.
4. Kurangnya keyakinan dan persepsi yang dimiliki pelaku UKM atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya dalam menyusun laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara ?
2. Apakah pemahaman standard akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara ?
3. Apakah *Locus Of Control* memoderasi pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara ?

4. Apakah *Locus Of Control* memoderasi pengaruh pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *Locus Of Control* Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *Locus Of Control* Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang system informasi akuntansi dan pemahaman standard akuntansi, kualitas laporan

keuangan dan *Lucus Of Control* sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal system informasi akuntansi dan pemahaman standard akuntansi, kualitas laporan keuangan dan *Lucus Of Control*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan kinerja pelaku Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut.

Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif.

Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu.

Seperti yang dijelaskan oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB) oleh (Baridwan, 2010), adalah “kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya (*reliability*).

Agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (feedback value), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.”

Menurut (Fajri, 2013) kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya secara tepat waktu dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, tidak adanya kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Ihsanti, 2014). Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Menurut (Harahap, 2015), menyatakan bahwa Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan.

2.1.1.2 Indikator Kualitatif Laporan Keuangan

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Yadiati & Mubarak, 2017) didalam bukunya yang berjudul kualitas pelaporan keuangan, yang menyatakan bahwa Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif. karakteristik kualitatif tersebut adalah :

- 1) “Relevan: Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Mudah dipahami: Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti pemakainya.
- 3) Keandalan: Hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.
- 4) Netral : Laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.
- 5) Tepat waktu : Laporan akuntansi harus tersedia tepat waktu dan mengikuti peraturan yang berlaku dalam melihat tenggang waktu penyajiannya.
- 6) Dapat dibandingkan : Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan manapun perusahaan lain.

- 7) Lengkap : Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak bagi para pemakai.”

Sedangkan indikator pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1) Kelengkapan Laporan Keuangan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan oleh karenanya tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

2) Manfaat Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP

SAK ETAP dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya perlu beberapa usaha yang dilakukannya, salah satunya yaitu upaya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam akuntansi, wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar sehingga membantu manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan yang akan digunakan

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *system* adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu

tujuan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggerakya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Menurut (Romney & Steinbart, 2014) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. *Complete* (Lengkap) Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya.”

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan yang memiliki bukti asli dan mencatatnya dalam bentuk jurnal dan memposting ke buku besar sehingga melahirkan daftar saldo yang belum disesuaikan , dilakukan proses penyesuaian sehingga melahirkan daftar saldo yang telah disesuaikan , laporan laba rugi, laporan Ekuitas , laporan Neraca.

Menurut *American of certified public accounting* (AICPA) akuntansi adalah seni dalam mengidentifikasi, merekam, mengklasifikasikan, dan meringkas secara signifikan dan yang berhubungan dengan uang , transaksi , serta peristiwa yang bersifat financial dan menafsirkan hasilnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi

penggunanya. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar, 2015). Pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu eksternal dan internal. Pengguna eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah. Sedangkan untuk pengguna internal terdiri dari para manajer (Bodnar, 2015)

Menurut (Nugroho, 2011) Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Sedangkan menurut (Baridwan, 2010) Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan.

2.1.2.2 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Nugroho, 2011) menyatakan bahwa unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah:

1. Formulir : Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.
2. Jurnal : Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya

diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

3. Buku Besar : Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
4. Buku Pembantu : Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.
5. Laporan : Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

2.1.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Nugroho, 2011) menyatakan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal tersebut.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan.

2.1.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Tujuan Sistem informasi Akuntansi, antara lain :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.

3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.

2.1.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Adapun indikator yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi adalah berdasarkan penelitian (Mauliansyah & Saputra, 2019):

1. Pemanfaatan SIA
2. Kualitas SIA
3. Keamanan SIA
4. Sarana Pendukung SIA

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018. Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksud untuk:

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah.
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tujuan laporan keuangan secara umum menurut (Fahmi, 2014) diantaranya untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter, menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

Menurut SAK EMKM tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi

tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual yaitu aset, hutang, ekuitas, penghasilan, dan beban diakui atau dicatat pada waktu terjadinya atau pada tanggal perolehan dan kelangsungan usaha merupakan kemampuan melanjutkan usaha di masa depan, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis adalah entitas bisnis harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas lainnya. Laporan keuangan entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa jika UMKM dalam mencatat laporan keuangan menggunakan dasar akrual maka UMKM tersebut relatif siap dalam rangka implementasi SAK EMKM. Sebaliknya, jika UMKM belum mencatat sama sekali laporan keuangan atau sudah mencatat laporan keuangan menggunakan basis kas maka UMKM tersebut relatif belum siap dalam implementasi SAK EMKM, karena SAK EMKM menggunakan asumsi dasar akrual yang membuat UMKM perlu menyesuaikan.

2.1.4 *Locus Of Control*

2.1.4.1 *Pengertian Locus Of Control*

Locus of control menurut (Rotter, 2009) adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, yaitu respon awal sebagai dasar dari respon yang akan dilakukan selanjutnya.

Locus of control menurut (Munir & Mehsoon, 2010) adalah cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal).

Locus of control menurut (Kutanis, Mesci, & Ovdur, 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control* menurut (April, Dharani, & Peters, 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka

Locus of control menurut (Robbins, 2012) adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apaapa pun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

2.1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seorang individu menurut (Hamedoglu, Kantor, & Gulay, 2012) yaitu:

1) Faktor keluarga

Lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dan dapat memberikan pengaruh. Orangtua yang mendidik anak, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial yang disebutkan di sini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan, kebiasaan, pendapatan dan gaya hidup.

2) Faktor motivasi

Kepuasan kerja, harga diri, peningkatan kualitas hidup (motivasi internal) dan pekerjaan yang lebih baik, promosi jabatan, gaji yang lebih tinggi (motivasi eksternal) dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang. Reward dan punishment (motivasi eksternal) juga berpengaruh terhadap *locus of control*.

3) Faktor pelatihan

Program pelatihan telah terbukti efektif mempengaruhi *locus of control* individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk. Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang ingin diperoleh. Pelatihan diketahui dapat mendorong *locus of control* internal yang lebih tinggi, meningkatkan prestasi dan meningkatkan keputusan karir.

2.1.4.3 Indikator *Locus Of Control*

Menurut (Azwar, 2011) *locus of control* terdiri dari tiga indikator yaitu:

1. *Internality Internality* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri seperti keterampilan dan potensi-potensi yang dimilikinya.
2. *Chance* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang dan keberuntungan.
3. *Powerful others Powerful others* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.

Sedangkan menurut (Rotter, 2010) konsep tentang *locus of control* memiliki 4 konsep dasar, yaitu:

1. Potensi Perilaku (*Behavior Potential*)

Pontensi perilaku mengacu pada kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan terjadi dalam situasi tertentu. Kemungkinan itu ditentukan dengan refrensi pada penguatan atau rangkaian penguatan yang bisa mengikuti perilaku tersebut.

2. Pengharapan (*Expectancy*)

Pengharapan merupakan kepercayaan individu bahwa dia berperilaku secara khusus pada situasi yang berikan yang akan diikuti oleh penguatan yang telah diprediksikan. Kepercayaan ini berdasarkan pada probabilitas/kemungkinan penguatan yang akan terjadi.

3. Nilai Penguatan (*Reinforcement value*)

Merupakan penjelasan mengenai tingkat pilihan untuk penguatan (*reinforcement*) sebagai pengganti yang lain. Setiap orang menemukan penguat yang berbeda nilainya pada aktifitas yang berbeda-beda.

Pemilihan penguatan ini berasal dari pengalaman yang menghubungkan penguatan masa lalu dengan yang terjadi saat ini. Berdasarkan hubungan ini, berkembang pengharapan untuk masa depan. Karena itulah terjadi hubungan antara konsep pengharapan (*Expectancy*) dan nilai penguatan (*Reinforcement Value*).

4. Situasi Psikologis (*Psychological Situation*)

Merupakan hal yang penting dalam menentukan perilaku. Rotter percaya bahwa secara terus menerus seseorang akan memberikan reaksi pada lingkungan internal maupun eksternal saja tetapi juga kedua lingkungan. Penggabungan ini yang disebut situasi

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh System Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang.

Dalam penerapannya sistem informasi akuntansi dibuat dan diarahkan untuk mendukung proses pembuatan laporan keuangan guna memenuhi

kebutuhan informasi oleh pihak – pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan (Prasisca, dkk, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chairina, 2019) (Silviana & Antoni, 2014), (Prasisca, dkk, 2012) dan (Juwita, 2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2.2.2 Pengaruh Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pelaku UMKM membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dilakukan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, yang diberlakukan pada 1 januari 2018 sehingga UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian sebelumnya menjelaskan ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPD Kabupaten Jember (Humairoh, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ayem, 2020), (Annisa, 2020) (shonhadji, 2017), (Febriyanti & Wardhani, 2018) dan (Parajanto & Septriani, 2018) menyimpulkan bahwa Pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

2.2.3 Pengaruh System Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh *Locus Of Control*

Tujuan pelaporan keuangan daerah adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mendukung pengguna laporan dalam memahami informasi yang disajikan. Silviana dan Antoni (2014) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dan bebas dari kesalahan saji.

Locus of control adalah kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan diri (Yuliani & Juliarsa, 2016). Menurut (Kreitner & Kinicki, 2001) terdapat dua unsur *locus of control*, yakni internal dan eksternal. Internal locus of control adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan. Eksternal locus of control adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya. Pada suatu entitas peran dari locus of control sangat penting karena dalam diri masing-masing individu terdapat pengendalian diri yang berbeda-beda (Raditya & Wirajaya, 2018).

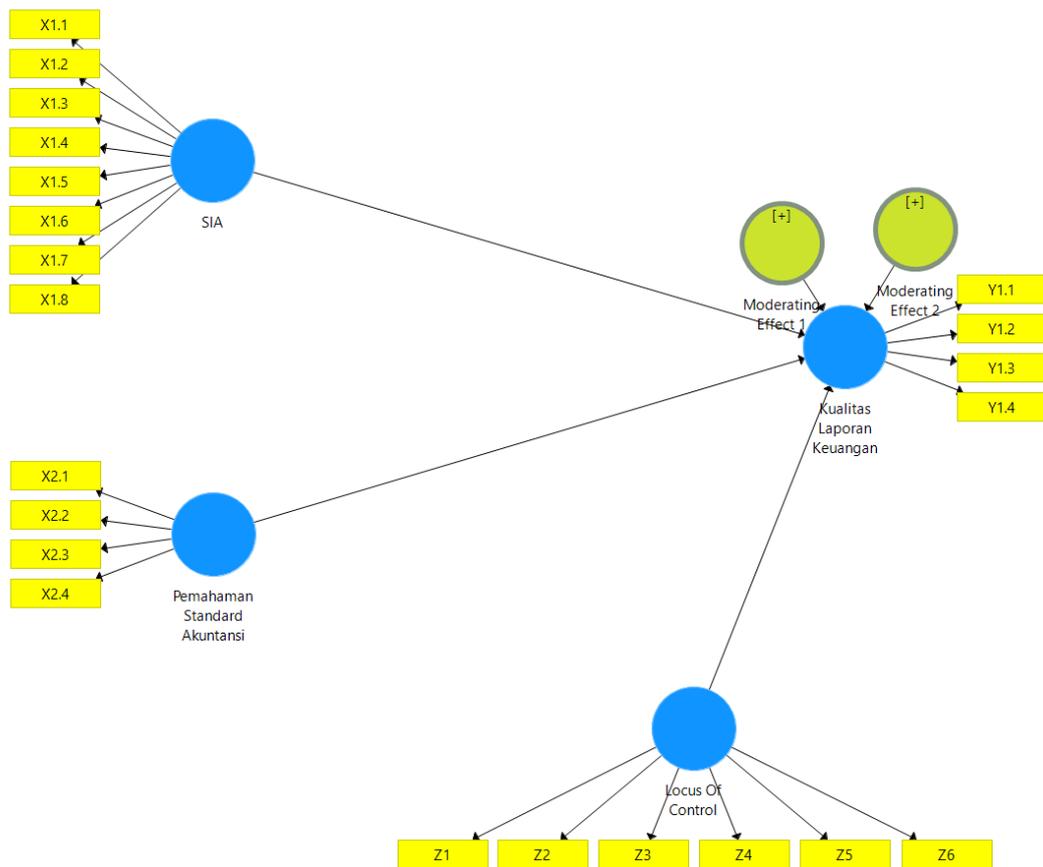
2.2.4 Pengaruh Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh *Locus Of Control*

Pemahaman SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-

unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM (Salmiah et al., 2018). Salah satu faktor yang sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas yaitu standar akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Locus of control menurut (Kutanis, Mesci, & Ovdur, 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control* menurut (April, Dharani, & Peters, 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis menurut (Sugiyono, 2018), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. System informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.
2. Pemahaman standard akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.
3. System informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *Locus Of Control* Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.
4. Pemahaman standard akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *Locus Of Control* Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel yang lain yang menjadi variabel terikat.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan adalah merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan terhadap pemilik (investor) dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan.

Tabel 3.1
Indikator Kualitas Laporan Keuangan

No	Indikator	No item
1	Kelengkapan Laporan Keuangan	1,2
2	Manfaat Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP	3,4

Sumber: (SAK ETAP, 2021)

2. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya.

Tabel 3.2
Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	No Item
1	Pemanfaatan SIA	1,2
2	Kualitas SIA	3,4
3	Keamanan SIA	5,6
4	Sarana Pendukung SIA	7,8

Sumber: (Mauliansyah & Saputra, 2019)

3. Pemahaman Standard Akuntansi (X2)

Pemahaman pengelola UMKM atas dasar akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dimulai dari pemahaman dasar akuntansi tentang pengertian dan tujuan akuntansi, tiga bagian utama/dasar akuntansi berupa aktiva, hutang, dan modal, serta hasil akhir proses akuntansi. Kemudian pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah tentang penerbitannya, pengukuran, pengakuan dan komponen laporan keuangan.:

Tabel 3.3
Indikator Pemahaman Standard Akuntansi

No	Indikator	No Item
1	Dasar akuntansi	1,2
2	Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK- EMKM)	3,4

Sumber: (Rian, 2017)

4. Locus Of Control (Z)

Cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal).

Tabel 3.4
Indikator Locus Of Control

No	Indikator	No Item
1	<i>Internality</i>	1,2
2	<i>Chance</i>	3,4
3	<i>Powerful others</i>	5,6

Sumber: (Azwar, 2011)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2022 sampai dengan September 2022. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																				
2	Pra Riset					■	■	■	■																
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal																■								
5	Pengumpulan data																	■	■	■	■				
6	Penulisan laporan																				■				
7	Penyelesaian laporan																				■	■	■	■	
8	Sidang meja hijau																							■	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Kecil Menengah yang terdaftar di dinas koperasi dan UKM kabupaten Batu Bara sebanyak 662 Usaha Kecil Menengah.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018b) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya pelaku Usaha Kecil Menengah yang terdaftar di dinas koperasi dan UKM kabupaten Batu Bara, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya sebahagian dari pelaku Usaha Kecil Menengah yang terdaftar di dinas koperasi dan UKM kabupaten Batu Bara. Berdasarkan populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(M)^2}$$

$$n = \frac{662}{1 + 662(0.1)^2} = 86$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%.

Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 orang pelaku Usaha Kecil Menengah yang terdaftar di dinas koperasi dan UKM kabupaten Batu Bara. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *Nonprobability* Sampling dengan menggunakan teknik *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan yang akan dibahas dilakukan langsung dilakukan dengan dengan cara metode kuesioner. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan serta informasi yang diperlukan.

Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan uji auter model.

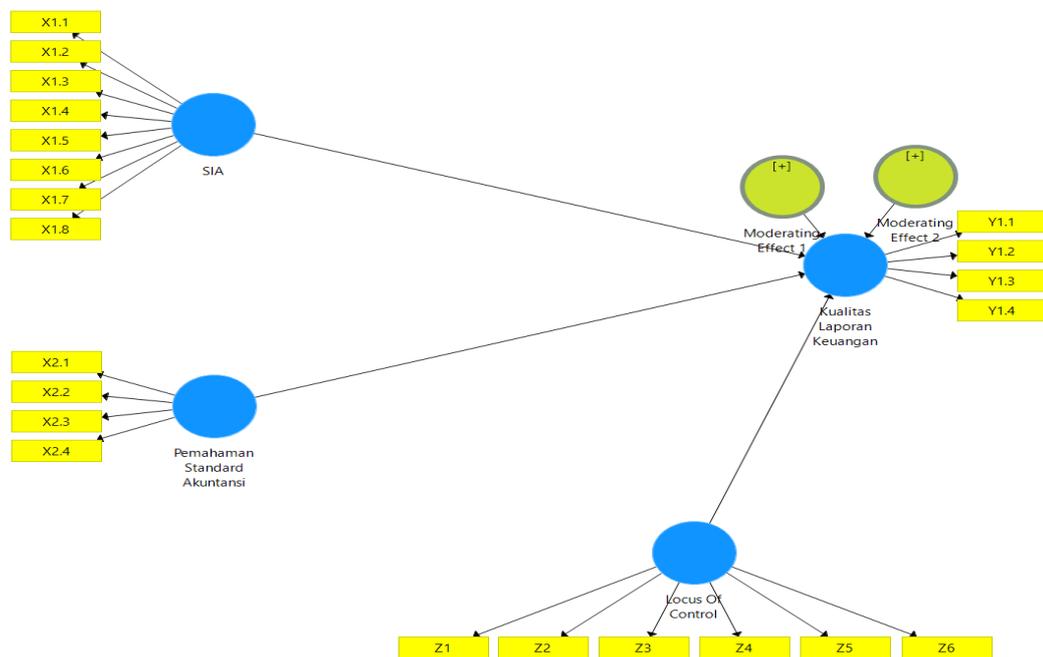
3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2016) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang

menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah, maka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 3.1 Model Struktural PLS

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural

(*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Convergent Validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi

antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghazali, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).
3. Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model

dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variable system informasi akuntansi (X1), 4 pernyataan untuk variable pemahaman standard akuntansi (X2), 6 pernyataan untuk variabel *Locus Of Control* (Z) dan 4 pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 86 orang pelaku UMKM yang terdapat di kabupaten Batu Bara dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan jenis kelamin 86 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Pria	45	52,33
Wanita	41	47,67
Jumlah	86	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin dimana responden pria lebih banyak dari wanita yaitu pria 45 responden (52,33%) dan

wanita 41 responden (47,67%). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin pria lebih banyak dalam melakukan usaha.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan usi 86 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Usia:		
>30 tahun	26	30,23
30-39 tahun	28	32,56
40-49 tahun	22	25,58
<50 tahun	10	11,63
Jumlah	86	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel 4.2 dapat dilihat gambaran tentang usia dimana mayoritas para responden usia 30-39 tahun, yaitu sebanyak 28 responden (32,56%) hal ini menunjukkan bahwa dengan usia 30-39 tahun masyarakat akan lebih semangat dalam melakukan pekerjaannya dan lebih produktif.

4.1.2.3 Berdasarkan Pendidikan

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan pendidikan 86 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan		
SMA	46	53,49
D3	21	24,42
S1	15	17,44
S2	4	4,65
Jumlah	86	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang Pendidikan dimana mayoritas para responden tamatan SMA, yaitu sebanyak 46 responden (53,49%) dimana dengan pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM memiliki kompetensi yang cukup serta dapat mengelola keuangan dengan baik.\

4.1.3 Frekuensi Jawaban Responden

4.1.3.1 Kualitas Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel kualitas laporan keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No.	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	27.9	36	41.9	15	17.4	7	8.1	4	4.7	86	100%
2	26	30.2	40	46.5	9	10.5	5	5.8	6	7.0	86	100%
3	25	29.1	42	48.8	9	10.5	6	7.0	4	4.7	86	100%
4	28	32.6	33	38.4	12	14.0	9	10.5	4	4.7	86	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 36 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41.9%.
2. Jawaban responden tentang penyusunan laporan keuangan disusun secara rutin selama setahun, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46.5%.
3. Jawaban responden tentang informasi dalam laporan keuangan disajikan relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode

akuntansi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48.8%.

- Jawaban responden tentang informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antar periode akuntansi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 33 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 38.4%.

4.1.3.2 Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel system informasi akuntansi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel System Informasi Akuntansi (X1)

No.	Jawaban X1											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	25.6	45	52.3	9	10.5	4	5.7	6	7.0	86	100%
2	19	22.1	51	59.3	5	5.8	3	3.5	8	9.3	86	100%
3	21	24.4	40	46.5	14	16.3	4	5.7	7	8.1	86	100%
4	22	25.6	44	51.2	9	10.5	5	5.8	6	7.0	86	100%
5	12	14.0	46	53.5	14	16.3	9	10.5	5	5.8	86	100%
6	22	25.6	41	47.7	10	11.6	5	5.8	8	9.3	86	100%
7	44	51.2	18	20.9	12	14.0	6	7.0	6	7.0	86	100%
8	40	46.5	25	29.1	9	10.5	9	10.5	3	3.5	86	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan menyajikan data yang lengkap, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 45 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52.3%.
- Jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi menyajikan laporan yang handal, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 51 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59.3%.

3. Jawaban responden tentang tersedia perangkat yang layak dan sesuai untuk digunakan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46.5%.
4. Jawaban responden tentang tersedia jaringan berbagi bersama (online) untuk mendukung kinerja sistem informasi akuntansi di tempat usaha, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 44 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.2%.
5. Jawaban responden tentang ketersediaan sistem informasi akuntansi yang reliabel sangat membantu dalam upaya untuk mengambil kebijakan di tempat usaha, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53.5%.
6. Jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi memiliki tingkat keamanan dengan hanya memberikan izin akses kepada yang berhak, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.7%.
7. Jawaban responden tentang penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan perencanaan kebijakan ke depan bagi usaha, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 44 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.2%.
8. Jawaban responden tentang hasil penyajian laporan usaha melalui sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi setiap saat sesuai dengan kebutuhan usaha, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46.5%.

4.1.3.3 Pemahaman Standard Akuntansi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pemahaman standard akuntansi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman Standard Akuntansi (X2)

No.	Jawaban X2											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	29.1	38	44.2	10	11.6	7	8.1	6	7.0	86	100%
2	24	27.9	38	44.2	12	14.0	7	8.1	5	5.8	86	100%
3	26	30.2	32	37.2	15	17.4	2	2.3	11	12.8	86	100%
4	23	26.7	42	48.8	6	7.0	9	10.5	6	7.0	86	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.6 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang penyusunan laporan keuangan dilakukan secara rutin selama setahun sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44.2%.
2. Jawaban responden tentang selalu melakukan pencatatan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi sesuai dengan SAK EMKM, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44.2%.
3. Jawaban responden tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) membantu saya dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempermudah pekerjaan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 32 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 37.2%.

4. Jawaban responden tentang laporan keuangan sesuai SAK EMKM mampu memberikan informasi yang lebih informatif mengenai kondisi usaha kepada para penggunanya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48.8%.

4.1.3.4 Locus Of Control

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel *Locus Of Control* yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel Locus Of Control (Z)

No.	Jawaban Z											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	38.4	31	36.0	13	15.1	8	9.3	1	1.2	86	100%
2	23	26.7	47	54.7	8	9.3	6	7.0	2	2.3	86	100%
3	32	37.2	20	23.3	18	20.9	15	17.4	1	1.2	86	100%
4	25	29.1	28	32.6	14	16.3	14	16.3	5	5.8	86	100%
5	26	30.2	20	23.3	20	23.3	15	17.4	5	5.8	86	100%
6	24	27.9	25	29.1	19	22.1	15	17.4	3	3.5	86	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.7 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras, dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 33 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 38.4%.
2. Jawaban responden tentang mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 54.7%.

3. Jawaban responden tentang kesuksesan usaha yang saya merupakan masalah keberuntungan (nasib baik), mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 32 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 37.2%.
4. Jawaban responden tentang kesuksesan yang saya peroleh dipengaruhi oleh takdir, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 28 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 32.6%.
5. Jawaban responden tentang usaha yang saya lakukan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 26 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 30.2%.
6. Jawaban responden tentang orang yang memiliki kekuasaan di atas saya, dapat mempengaruhi hidup saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 25 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 29.1%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

Evaluasi terhadap model pengukuran indikator meliputi pemeriksaan individual *item reliability*, *internal consistency* atau *composite reliability*, *average variance extracted*, dan *discriminant validity*. Ketiga pengukuran pertama dikelompokkan dalam *convergent validity*.

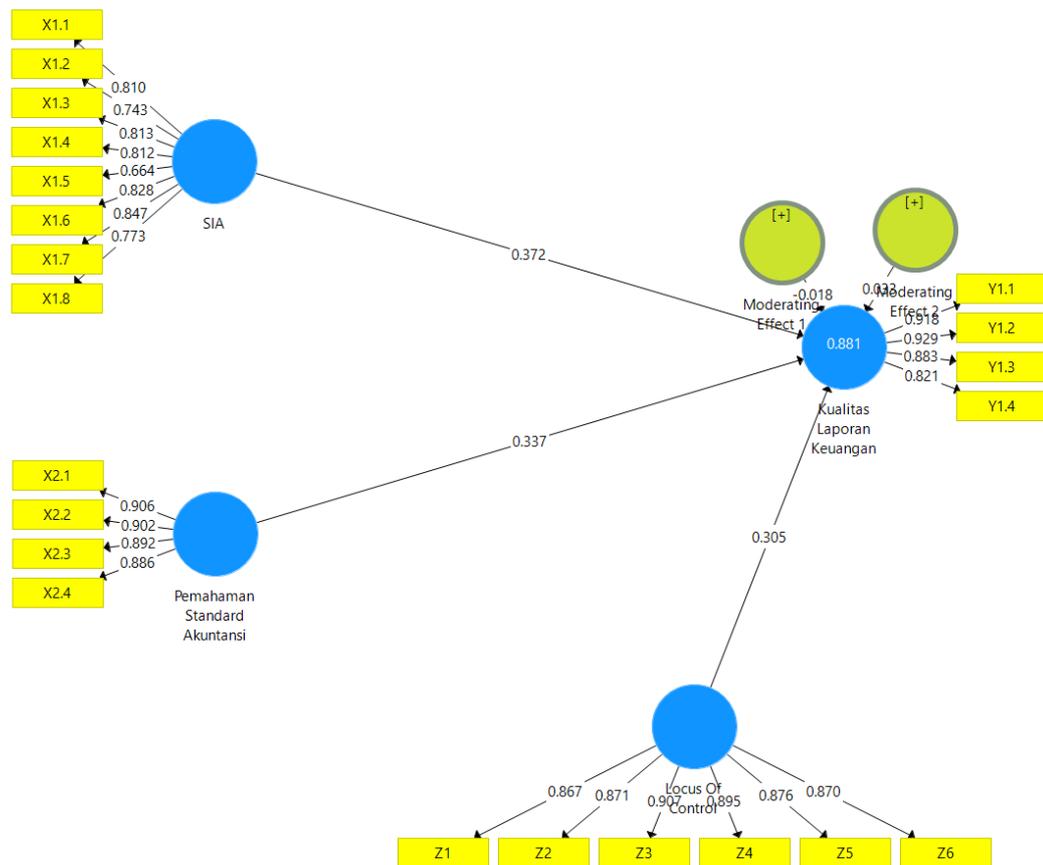
4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity terdiri dari tiga pengujian yaitu *reliability item* (validitas tiap indikator), *composite reliability*, dan *average variance extracted* (AVE). *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi. Artinya semakin besar *convergent validity*

maka semakin besar kemampuan dimensi tersebut dalam menerapkan variabel latennya.

1. *Reliability Item*

Item reliabilitas atau biasa kita sebut dengan validitas indikator. Pengujian terhadap *reability item* (validitas indikator) dapat dilihat dari nilai *loading factor* (*standardized loading*). Nilai loading faktor ini merupakan besarnya korelasi antara antara setiap indikator dan konstraknya. Nilai *loading factor* diatas 0,7 dapat dikatakan ideal, artinya bahwa indikator tersebut dapat dikatakan valid sebagai indikator untuk mengukur konstrak. Meskipun demikian, nilai *standardized loading factor* diatas 0,5 dapat diterima. Sedangkan nilai *standardized loading factor* dibawah 0,5 dapat dikeluarkan dari model Chin (1998). Berikut adalah nilai *reability item* yang dapat dilihat pada kolom *standardized loading*:



Gambar 4.1
Standardized Loading Factor Inner dan Outer Model

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa seluruh loading bernilai lebih dari 0,5 sehingga tidak perlu disisihkan. Dengan demikian, tiap indikator telah valid untuk menjelaskan masing-masing laten variabelnya yaitu system informasi akuntansi, pemahaman standard akuntansi, *locus of control* dan laporan keuangan UMKM.

2. *Composite Reliability*

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb*

yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,6 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi..

Tabel 4.9
Hasil *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha
Kualitas Laporan Keuangan	0.910
Locus Of Control	0.942
Pemahaman Standard Akuntansi	0.919
SIA	0.912

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk kualitas laporan keuangan sebesar 0,910; *locus of control* sebesar 0,942; pemahaman standard akuntansi sebesar 0,919 ; system informasi akuntansi sebesar 0,912. Empat laten memperoleh nilai *cronbach's alpha* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh faktor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur.

Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan besaran *variance* yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh *error* pengukuran. Standarnya adalah bila nilai AVE diatas 0,5 maka dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki *convergent validity* yang baik. Artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

Tabel 4.8
Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas Laporan Keuangan	0.790
Locus Of Control	0.776
Pemahaman Standard Akuntansi	0.804
SIA	0.621

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk untuk kualitas laporan keuangan sebesar 0,790; *locus of control* sebesar 0,776; pemahaman standard akuntansi sebesar 0,814; system informasi akuntansi sebesar 0,321. Empat variabel memiliki AVE yang berada diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

4.2.1.1 Discriminant Validity

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antarkonstruk. Ukuran *cross loading* adalah adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstruk dari blok lain. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstruk yang lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4.9
Discriminant Validity

	Kualitas Laporan Keuangan	Locus Of Control	Pemahaman Standard Akuntansi	SIA
X1.1	0.713	0.725	0.662	0.810
X1.2	0.570	0.602	0.515	0.743
X1.3	0.783	0.690	0.578	0.813
X1.4	0.688	0.696	0.643	0.812
X1.5	0.511	0.486	0.394	0.664
X1.6	0.750	0.790	0.697	0.828

X1.7	0.784	0.757	0.702	0.847
X1.8	0.688	0.641	0.541	0.773
X2.1	0.821	0.812	0.906	0.684
X2.2	0.801	0.833	0.902	0.679
X2.3	0.742	0.780	0.892	0.693
X2.4	0.752	0.806	0.886	0.669
Y1.1	0.918	0.836	0.773	0.801
Y1.2	0.929	0.787	0.783	0.804
Y1.3	0.883	0.842	0.833	0.797
Y1.4	0.821	0.764	0.698	0.723
Z1	0.768	0.867	0.755	0.764
Z2	0.827	0.871	0.780	0.784
Z3	0.805	0.907	0.856	0.745
Z4	0.864	0.895	0.772	0.822
Z5	0.772	0.876	0.765	0.743
Z6	0.764	0.870	0.840	0.695

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* atau *loading factor* untuk tiap variabel memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Demikian pula dengan indikator -indikator tiap variabelnya. Ini menunjukkan bahwa penempatan indikator pada tiap variabelnya telah tepat.

4.2.2 Analisis Inner Model

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil R²

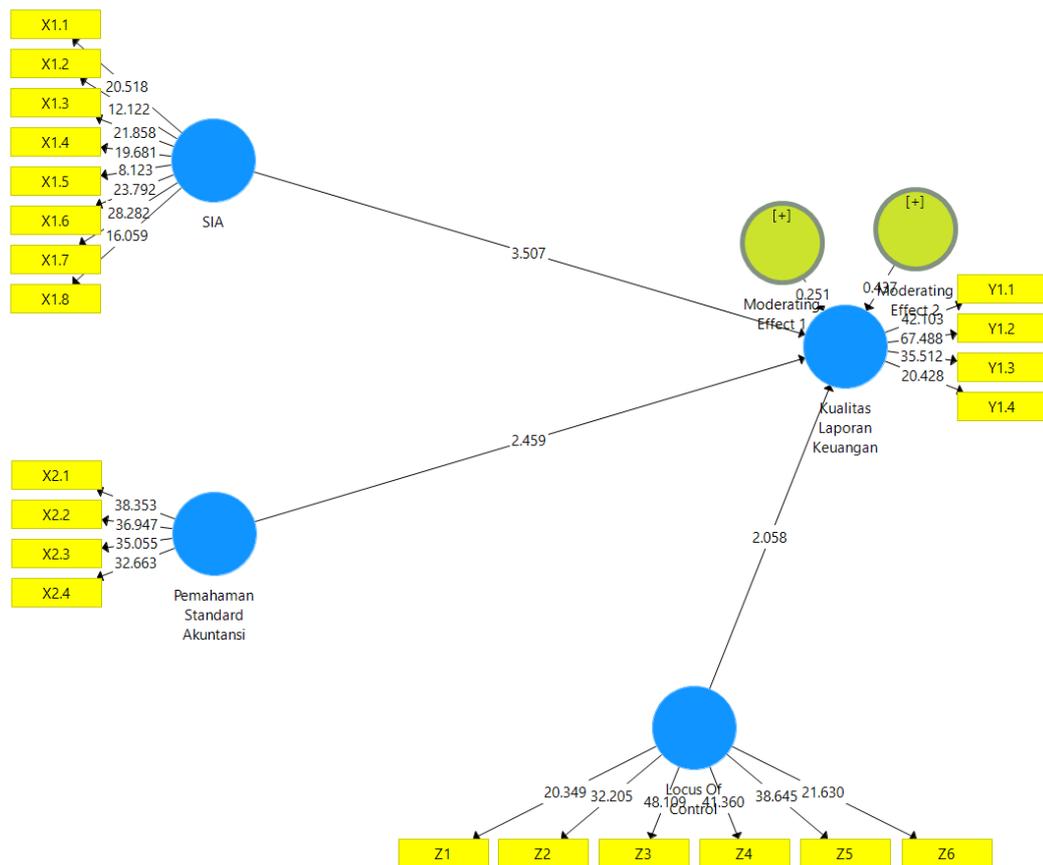
	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0.881	0.873

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Dari tabel di atas 4.11 diketahui bahwa pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dengan nilai r-square 0,881 mengindikasikan bahwa variasi nilai Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X1 dan X2 sebesar 88.1% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 11.9% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini :



Gambar 4.2 T-Value Inner dan Outer Model

Ada beberapa tahap dalam mengevaluasi model struktural. Pertama adalah melihat signifikansi pengaruh antara konstruk. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar konstruk.

Melihat signifikansi pengaruh antara konstruk dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*). Tanda dalam *path coefficient* harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, untuk menilai signifikansi *path coefficient* dapat dilihat dari t test (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping (resampling method)*. Berikut hasil pengujian t terhadap innes dan outer model.

Uji t yang dilakukan merupakan hasil uji t dari perhitungan secara bootstrap. Hasil uji t pada gambar di atas selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t tabel.

Tabel 4.12
Hasil Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect 1 -> Kualitas Laporan Keuangan	-0.018	-0.001	0.071	0.251	0.802
Moderating Effect 2 -> Kualitas Laporan Keuangan	0.033	0.012	0.076	0.437	0.662
Pemahaman Standard Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.337	0.312	0.137	2.459	0.014
SIA -> Kualitas Laporan Keuangan	0.372	0.392	0.106	3.507	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t \text{ hitung} > \alpha = 0.05$ atau $P \text{ value} < \alpha = 5\%$ atau 0.05 . Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa :

1. Nilai t statistic untuk pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 2.459 dan nilai Pvalue sebesar 0.014. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.014 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.337.
2. Nilai t statistic untuk system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 3.507 dan nilai Pvalue sebesar 0.000. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.372.

3. Nilai t statistic untuk pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *locus of control* sebesar 0.437 dan nilai Pvalue sebesar 0.662. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.662 > \alpha = 0.05$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Nilai t statistic untuk system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *locus of control* sebesar 0.251 dan nilai Pvalue sebesar 0.802. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.802 > \alpha = 0.05$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.4 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tujuh bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh nilai t statistic untuk system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 3.507 dan nilai Pvalue sebesar 0.000. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.000 <$

$\alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.372.

Hal ini menunjukkan bahwa system informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara, dimana dengan semakin baik pelaku UMKM menggunakan SIA dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun akan semakin baik, dan laporan keuangan yang disusun akan sesuai dan tepat waktu.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang.

Dalam penerapannya sistem informasi akuntansi dibuat dan diarahkan untuk mendukung proses pembuatan laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan informasi oleh pihak – pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan (Prasisca, dkk, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chairina, 2019) (Silviana & Antoni, 2014), (Prasisca, dkk, 2012) dan (Juwita, 2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.4.2 Pengaruh Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh nilai t statistic untuk pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 2.459 dan nilai Pvalue sebesar 0.014. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.014 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.337.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman standard akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara, dimana dengan semakin baik pemahamannya pelaku UMKM terhadap standard akuntansi UMKM maka pelaku UMKM tersebut akan lebih mudah untuk Menyusun laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar laporan keuangan UMKM.

Pelaku UMKM membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dilakukan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, yang diberlakukan pada 1 Januari 2018 sehingga UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian sebelumnya menjelaskan ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPD Kabupaten Jember (Humairoh, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ayem, 2020), (Annisa, 2020) (shonhadji, 2017), (Febriyanti & Wardhani, 2018) dan (Parajanto & Septriani, 2018) menyimpulkan bahwa Pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

4.2.4.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh *Locus Of Control*

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh nilai t statistic untuk system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *locus of control* sebesar 0.251 dan nilai Pvalue sebesar 0.802. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.802 > \alpha = 0.05$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* tidak dapat memoderasi hubungan system akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara, dimana pelaku UMKM tidak percaya diri dalam menggunakan system informasi akuntansi untuk membantu penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang disusun sering terlambat.

Tujuan pelaporan keuangan daerah adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mendukung pengguna laporan dalam memahami informasi yang disajikan. Silviana dan Antoni (2014) menyatakan

bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dan bebas dari kesalahan saji.

Locus of control adalah kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan diri (Yuliani & Juliarsa, 2016). Menurut (Kreitner & Kinicki, 2001) terdapat dua unsur *locus of control*, yakni internal dan eksternal. Internal locus of control adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan. Eksternal locus of control adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya. Pada suatu entitas peran dari locus of control sangat penting karena dalam diri masing-masing individu terdapat pengendalian diri yang berbeda-beda (Raditya & Wirajaya, 2018)

4.2.4.4 Pengaruh Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh *Locus Of Control*

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh nilai t statistic untuk pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *locus of control* sebesar 0.437 dan nilai Pvalue sebesar 0.662. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.662 > \alpha = 0.05$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa *locus on control* tidak mampu memoderasi hunungan pemahaman standard akunatsi terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara. Dimana dengan

pemahaman yang dimiliki pelaku UMKM tidak dibarengi pengendalian diri yang dimiliki oleh pelaku UMKM dimana pelaku UMKM tidak percaya diri dengan pemahaman yang dimilikinya untuk Menyusun laporan keuangan sehingga pelaku UMKM jarang Menyusun laporan keuangan.

Pemahaman SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM (Salmiah et al., 2018). Salah satu faktor yang sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas yaitu standar akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Locus of control menurut (Kutanis, Mesci, & Ovdur, 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control* menurut (April, Dharani, & Peters, 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh *Locus Of Control* Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara sebagai berikut:

1. System informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.
2. Pemahaman standard akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.
3. *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.
4. *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi pengaruh pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kabupaten Batu Bara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM kabupaten Batu Bara agar yang sudah memiliki skala usaha yang besar diharapkan dapat menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya.
2. UMKM harus lebih memperhatikan masalah akuntansi dan pelaporan keuangan. Perkembangan dan persaingan usaha di era globalisasi ini menuntut pengusaha/pemilik UMKM untuk selalu mengembangkan usaha karena UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian nasional.
3. UMKM perlu memahami akuntansi terutama SAK ETAP yang merupakan standar akuntansi bagi UMKM sehingga dapat membuat laporan keuangan yang baik dan sesuai standar. Salah satu cara untuk memperoleh pemahaman akuntansi tersebut yaitu melalui pelatihan-pelatihan akuntansi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan hanya menggunakan system informasi akuntansi sedangkan masih banyak faktor faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan .
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan 86 orang responden sedangkan masih banyak pelaku UMKM di kabupaten Batu Bara.

DAFTAR PUSTAKA

- April, K. A., Dharani, B., & Peters, K. (2012). Impact of locus of control expectancy on level of well-being. *Review of European Studies*, 4(2), 158–179.
- Ardila, I., Febrianty, H., & Astuti, R. (2021). Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(2), 201-210.
- Ayudiati, S. E. (2010). *Analisis Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Karyawan Tetap Bank Jateng Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Azwar, S. (2004). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPEE.
- Bodnar, J. (2015). Reclaiming Public Space. *UrbanStudies*, 55(12), 2090–2104.
- Crider, A. B. (1983). *Psychology*. Illionis: Foresman and Company.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fajri, S. N. (2013). *Kualitas Pelaporan Keuangan :Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Falikhatun. (2003). Pengaruh Budaya Organisasi, Locus of Control Dan Penerapan System Informasi Terhadap Aparat Unit-Unit Pelayanan Publik. *Emprika*, 16(2), 263–281.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, H, & Hanum Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 307 - 318.
- Hamedoglu, M., Kantor, J., & Gulay, E. (2012). The effect of Locus of Control and culture on leader preferences. *International Online Journal Of Educational Sciences*, 1(4), 319–324.
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha

- Kecil Di Kota Medan). Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 1(2), 1-35.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(3), 237-242.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1-17.
- Julita, J., & Sari, E. N. (2015). Strategi Generik Porter Bagi Umkm Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) (Studi Kasus: Pada Umkm Di Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 11-25.
- Kutanis, O., Mesci, M., & Ovdur, Z. (2011). The effects of locus of control on learning performance: A case of academic organization. *Journal of Economic and Social Studies*, 1(2), 11-36.
- Mardi, M. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munir, S., & Mehsoon, S. (2010). Examining Locus of Control (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan. *Journal of Business Studies Quarterly*, 1(3), 1-19.
- Nugroho, W. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Raditya, P. A., & Wirajaya, I. G. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Penekanan Anggaran Pada Senjangan Anggaran dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Pemoderasi. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1548-1599.
- Robbins, S. P. (2012). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rotter, J. B. (2009). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs*, 1(80), 1-18.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK Etap. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.

- Saragih, F., & Surikayanti. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Ukm Medan Perjuangan. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 452-461.
- Sartika, D. (2014). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keinginan Keluar Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Di CV. Putra Tama Jaya). *Managenet Analysis Journal*, 3(2), 1-11.
- Sihombing, G. (2008). *Kaya & Pintar Jadi Trader dan Investor Saham*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, B., & Yuliani, N. L. (2015). Prospek Implementasi Sak Etap Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi & Pembangunan Optimum*, 5(1), 1-17.
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoretis dan Empiris*. Jakarta: Prenada Media.

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Alis memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh *Locus Of Control* Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2

Usia : <30 Tahun 30-39 tahun
 40-50 Tahun > 50tahun

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi					
2	Penyusunan laporan keuangan disusun secara rutin selama setahun					
3	Informasi dalam laporan keuangan disajikan relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode akuntansi					
4	Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antar periode akuntansi					

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menyajikan data yang lengkap					
2	Sistem informasi akuntansi menyajikan laporan yang handal					
3	Tersedia perangkat yang layak dan sesuai untuk digunakan					
4	Tersedia jaringan berbagi bersama (online) untuk mendukung kinerja sistem informasi akuntansi di tempat usaha					
5	Ketersediaan sistem informasi akuntansi yang reliabel sangat membantu dalam upaya untuk mengambil kebijakan di tempat usaha					
6	Sistem informasi akuntansi memiliki tingkat keamanan dengan hanya memberikan izin akses kepada yang berhak					
7	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan perencanaan kebijakan ke depan bagi usaha.					
8	Hasil penyajian laporan usaha melalui sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi setiap saat sesuai dengan kebutuhan usaha					

Pemahaman Standard Akuntansi (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara rutin selama setahun sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM.					
2	Saya selalu melakukan pencatatan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi sesuai dengan SAK EMKM.					
3	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) membantu saya dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempermudah pekerjaan saya.					
4	Laporan keuangan sesuai SAK EMKM mampu memberikan informasi yang lebih informatif mengenai kondisi usaha kepada para penggunanya					

Locus Of Control (Z)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras, dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan.					
2	Saya mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras					
3	Kesuksesan usaha yang saya merupakan masalah keberuntungan (nasib baik)					
4	Kesuksesan yang saya peroleh dipengaruhi oleh takdir.					
5	Usaha yang saya lakukan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar saya					
6	Orang yang memiliki kekuasaan di atas saya, dapat mempengaruhi hidup saya.					

5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	5	4	4	4
5	3	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5
3	4	3	4	3	3	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	5	4	2	4	5	5
5	4	5	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4
5	4	5	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
5	4	5	4	3	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	4	3	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	5	4	4
4	4	4	5	5	4	5	4
4	5	4	4	4	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	5	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
3	4	3	4	5	4	5	5
5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5
5	4	5	5	4	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
1	1	2	1
2	3	2	3
1	1	2	1
3	1	1	1
1	1	1	3
2	1	3	3
1	2	1	1
2	1	2	2
1	1	1	1
1	2	1	1
2	3	4	2
3	1	2	2
1	1	1	2
4	3	3	3
4	4	4	4
2	2	1	1
1	1	1	1
3	4	4	2
2	4	2	3
4	2	5	5
5	3	3	5
4	4	3	4
5	4	2	3
3	4	3	5
3	4	4	4
5	4	3	3
4	4	3	5
4	4	5	4
4	5	5	3
4	4	4	5
5	5	4	4
5	4	4	5
5	4	3	3
4	5	5	4
4	4	5	5
5	5	4	4
5	4	4	5
5	4	4	4
4	4	4	5
4	3	3	5
4	4	4	5
4	4	4	5
4	4	4	4
5	4	4	4
5	5	5	5

3	3	4	3
4	4	4	5
4	5	4	4
5	5	5	4
4	3	4	4
4	4	4	3
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	5
4	4	4	5
4	4	5	4
4	4	4	4
4	3	4	3
4	5	4	5
4	4	4	4
4	5	4	5
5	4	5	4
4	5	4	5
5	4	5	5
5	4	4	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	5	5	4
4	4	4	4
4	4	5	4
4	5	5	4
4	5	5	4
5	4	4	4
4	5	4	5
4	4	5	4
4	4	5	4
4	4	4	4
4	3	4	3
4	5	4	5
4	4	4	4
4	5	4	5
5	4	5	4
4	5	4	5
5	4	5	5
5	4	5	5

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6
1	2	2	2	1	1
1	1	2	1	2	2
3	1	1	1	2	1
1	1	2	1	2	1
1	1	1	2	2	2
1	2	1	1	2	2
1	2	1	1	2	1
2	3	2	1	2	1
2	3	2	3	1	2
2	1	2	2	3	2
2	1	3	3	2	2
3	3	2	2	2	1
2	1	1	2	3	1
2	3	3	2	3	2
1	2	3	2	2	5
2	3	2	3	2	3
3	2	2	3	3	3
2	3	3	2	2	4
5	2	3	1	2	2
4	2	4	3	3	3
3	4	4	5	3	3
4	4	4	4	4	4
3	5	4	2	3	3
4	4	3	4	4	3
5	4	4	2	3	4
3	5	3	4	3	4
3	4	3	5	5	5
4	5	4	4	3	5
4	5	5	3	3	4
4	4	4	3	3	5
4	4	4	5	4	5
3	5	3	4	3	5
3	5	5	4	4	4
5	3	5	5	3	5
5	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	4
4	4	5	5	5	4
5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	4	5
4	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4

5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	3	3
5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5
4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4
5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	3	3
5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	4

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
3	3	3	3
1	2	3	1
1	2	1	3
3	3	1	1
3	3	1	2
1	2	1	1
1	1	1	2
1	1	1	2
2	2	1	1
1	1	1	3
2	3	3	2
3	3	3	2
4	1	1	3
2	2	1	4
2	3	3	1
2	3	3	2
2	2	2	3
4	4	4	2
2	2	1	4
3	1	3	1
5	5	4	5
4	3	3	4
4	3	2	5
3	4	4	5
4	3	3	4
3	5	4	4
4	3	5	4
4	5	5	4
3	4	5	3
4	3	4	4
5	4	5	5
4	5	3	5
3	4	5	5
5	5	3	4
4	4	4	4
5	4	5	5
4	5	4	5
5	5	4	5
4	4	4	5
5	4	4	2
5	5	5	5
5	4	4	5
5	4	5	4
5	5	5	4
5	5	5	5

5	4	3	4
5	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	4
5	5	3	4
5	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	4
4	4	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	3	4
5	5	5	4
5	5	4	4
5	5	5	4
5	5	4	5
5	5	5	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	4
5	5	5	5
5	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	4	4	4
5	5	4	5
5	5	5	4
5	5	4	4
5	5	4	4
5	5	4	4
5	5	3	4
5	5	5	4
5	5	4	4
5	5	5	4
5	5	4	5
5	5	5	4
5	5	5	5
5	5	5	5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2559/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 2/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alis
NPM : 1805170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Belum mengetahui cara penggunaan selsear plastik
2. Sistem pengiriman produk masih menggunakan transportasi umum
- Rencana Judul : 1. Analisis perhitungan harga pokok produksi dan harga jual pada KUB Kripik Pisang Gosong Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara
2. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada KUB Kripik Pisang Gosong Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara
3. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan kualitas produk pada KUB Kripik Pisang Gosong Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara
- Objek/Lokasi Penelitian : KUB Kripik Pisang Gosong Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara
- Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Alis)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2559/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/2/2022

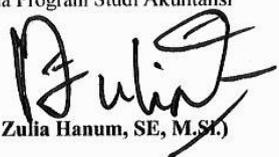
Nama Mahasiswa : Alis
NPM : 1805170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 2/2/2022
Nama Dosen pembimbing*) : W. RIANSYAH, SE., M.Ak

Judul Disetujui**)

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI
OLEH LOCUS OF CONTROL PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH
KABUPATEN BATU BARA

Medan, APRIL 2022.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing


(W. RIANSYAH, SE., M.Ak)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20 April 2022..... H
..... 20..... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

A	L	I	S																
---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	0	1	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

S	U	K	A	R	A	M	A	I	-	2	2	-	1	2	-	2	0	0	1

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

S	U	K	O	R	E	J	O		S	E	I	B	A	L	A	I			
K	A	B	U	P	A	T	E	N		B	A	T	U	B	A	R	A		

Tempat Penelitian :

B	A	L	A	I		P	E	N	Y	U	L	U	H	A	N		P	E	R
T	A	N	I	A	N		S	E	I		B	A	L	A	I		K	A	B
U	P	A	T	E	N		B	A	T	U		B	A	R	A				

Alamat Penelitian :

S	U	K	O	R	E	J	O		S	E	I	B	A	L	A	I			
K	A	B	U	P	A	T	E	N		B	A	T	U	B	A	R	A		

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(RIVA URBA HARAHAR SE-DE-MASUKA-PA)

Wassalam
Pemohon

(.....)
ALIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1042/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 07 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Alis
N P M : 1805170019
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara

Dosen Pembimbing : **Lufriansyah, S.E.,M.Ak.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 April 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Ramadhan 1443 H
23 April 2022 M



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

gila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1038/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Ramadhan 1443 H
23 April 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Balai Penyuluhan Pertanian Sei Balai Kabupaten Batu Bara
Sei Balai, Kec. Sei Balai, Kabupaten Batu Bara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Alis
Npm : 1805170019
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ALIS
N.P.M : 1805170019
Dosen Pembimbing: LUFRIANSYAH, SE.,M.Ak
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDARD AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN BATU BARA A

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- fenomena berdasarkan data masalah - urgensi penelitian - rumusan masalah	09/03/2022	
BAB 2	- teori laporan keuangan UMKM - kerangka konseptual	16/03/2022	
BAB 3	- indikator tiap variabel - metode analisis data	23/03/2022	
Daftar Pustaka	- uraian relevansi penelitian mendetail - keabsahan dan dosen UMRU	04/04/2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- pedoman dan sampel dijelaskan	13/04/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC seminar proposal	14/04/2022	

Medan, Maret 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(LUFRIANSYAH, SE.,M.Ak)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 16 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Alis*
 NPM. : 1805170019
 Tempat / Tgl.Lahir : Sukaramai, 22 Desember 2001
 Alamat Rumah : Sukorejo Dsn. VII Batu Bara
 Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>tabel belakang masalah dimasukkan data nya. Identifikasi masalah rumusan masalah</i>
Bab II	<i>keni ditambahkan & lebih jelas kan. in dibentor locus of control kerangka konsep</i>
Bab III	<i>tabel waktu penelitian disesuaikan. Populasi dan sampel - kuensier</i>
Lainnya	<i>Perhatikan penulisan sesuai buku pedoman Daftar Pustaka 5 jurnal Dosen Akt UMSU</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 16 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pembanding

Sukma Desmana, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 16 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Alis
NPM : 1805170019
Tempat / Tgl.Lahir : Sukaramai, 22 Desember 2001
Alamat Rumah : Sukorejo Dsn. VII Batu Bara
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 16 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pemanding

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



PEMERINTAHAN KABUPATEN BATU BARA
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) SEI BALAI

Kantor : Dusun VI Desa Sei Balai Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara Kode Pos : 21252

SURAT IZIN PENELITIAN

No. 07/SIP/BPP.SB/I//2022

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Misiadi, S.ST
NIP : 19810924201001 1 010
Pangkat/Golongan : PenataMuda Tk.I/ III b
Jabatan : Kepala BPP SeiBalai
Unit kerja : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Batu Bara

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Alis
NPM : 1805170019
Kategori Riset : Gelar-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Riset : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara
Waktu Penelitian : 25 April 2022 s/d 10 September 2022

Dengan ini memberikan izin penelitian mengambil data primer dan sekunder di Usaha Kecil menengah Kabupaten Batu Bara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian Surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sei Balai, 24 April 2022
Koordinator BPP Sei Balai



Misiadi, S.ST
NIP. 19810924201001 1 010



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2577/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 02 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Balai Penyuluhan Pertanian Sei Balai Kabupaten Batu Bara
Dusun VI Desa Sei Balai Kode Pos
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Alis
N P M : 1805170019
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502





PEMERINTAHAN KABUPATEN BATU BARA
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) SEI BALAI

Kantor : Dusun VI Desa Sei Balai Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara Kode Pos : 21252

SURAT KETERANGAN
No. 14 /SK/BPP.SB/I/2022

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Misiadi, S.ST
NIP : 19810924201001 1 010
Pangkat/Golongan : PenataMuda Tk.I/ III b
Jabatan : Kepala BPP Sei Balai
Unit kerja : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Batu Bara

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Alis
NPM : 1805170019
Kategori Riset : Gelar-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Riset : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Batu Bara
Waktu Penelitian : 25 April 2022 s/d 10 September 2022

Nama diatas benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di Usaha kecil menengah Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Balai, 12 September 2022
Koordinator BPP Sei Balai

Misiadi, S.ST
NIP. 19810924201001 1 010


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Alis
NPM : 1805170019
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukaramai, 22 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1
Alamat : Dusun VII Sukorejo, Batu Bara
No. Telephone : 085276712965
Email : alisliss487@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sutomo
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Tumi Aningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun VII Sukorejo, Batu Bara

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : MIS AL-IKHLAS
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Pahlawan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Diponegoro Kisaran
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Uatara

Medan, 31 Agustus 2022


Alis